

UPDATING DIREKTORI PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TAHUN SURVEI 20.....
 DAFTAR CALON PERUSAHAAN YANG BARU/TERLEWAT BERSUMBER DARI BERBAGAI INSTANSI

Disusun oleh BPS Kabupaten/Kota

KECAMATAN :

Halaman dari halaman

| No. | Nama Perusahaan | Alamat Pabrik (Jalan dan Nomor) | Kode Pos | Telepon | Fax | Produksi Utama menurut Sumber *) | Banyaknya Pekerja menurut Sumber *) | Sumber Informasi | |
|-----|-----------------|------------------------------------|----------|---------|-----|--|--|------------------|------|
| | | | | | | | | Nama **) | Kode |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| | | | | | | | | | |

*) Apabila keterangan dari sumber tidak ada, supaya ditulis "TA"

**) Tuliskan dengan lengkap

UPDATING DIREKTORI PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TAHUN SURVEI 20.....
DAFTAR CALON PERUSAHAAN YANG BARU/TERLEWAT BERSUMBER DARI BERBAGAI INSTANSI

PEMAKAIAN DAFTAR ISIAN I-SL(K)

Daftar isian I-SL(K) diisi oleh BPS Kabupaten/Kota. Daftar ini digunakan untuk mencatat calon tambahan Direktori. Tambahan tersebut berasal dari tiga kelompok :

1. Calon tahun lalu yang gagal dan harus dicek lagi,

Calon dengan kategori ini terdapat dalam daftar **B-22 dan B22-IK.**

- 01** Tahun lalu produksi percobaan
- 02** Tahun lalu sedang dibangun
- 03** Tahun lalu baru ada lokasi saja
- 04** Tahun lalu industri, tenaga kerja < 20

2. Calon dari BPS Provinsi - Daftar I-SL(P).

BPS Provinsi setiap bulan Desember/Januari akan mengirim daftar I-SL(P) ke tiap Kabupaten/Kota. Daftar ini berisi calon perusahaan tambahan yang ditemukan oleh BPS dan BPS Provinsi. Apabila tidak ada calon untuk Kabupaten/Kota tertentu, BPS Provinsi akan menginformasikan ke BPS Kabupaten/Kota tersebut.

Di BPS Kabupaten/Kota, calon dari daftar I-SL(P) ini agar dicek kembali dengan Direktori. Apabila **belum ada** di Direktori maka calon tersebut disalin ke daftar I-SL(K) **lengkap dengan kode sumbernya** untuk dibagikan ke mantis tiap kecamatan.

3. Calon dari instansi lain di Kabupaten/Kota (hasil matching)

Calon dari instansi lain di Kabupaten/Kota didapatkan dengan cara matching Direktori BPS dengan direktori instansi yang dijadikan sumber. Calon yang dicatat adalah perusahaan industri yang ada di direktori sumber tetapi tidak ada di Direktori BPS.

Berikut ringkasan cara memilih calon mana saja yang ditambahkan ke daftar I-SL(K) selain calon dari daftar I-SL(P).
 Berikut ringkasan cara memilih calon mana saja yang ditambahkan ke daftar I-SL(K) selain calon dari daftar I-SL(P).

| A-21-C | B-22 | B-23 | Sumber | Dicatat di I-SL(K) ? |
|------------------|-------|-------|--------|--------------------------|
| | tidak | tidak | | |
| ada ¹ | ada | ada | ada | tidak |
| tidak | | tidak | | |
| ada | ada | ada | ada | ya, dicatat ² |
| tidak | tidak | | | |
| ada | ada | ada | ada | tidak |
| tidak | tidak | tidak | | |
| ada | ada | ada | ada | ya, dicatat |

Untuk menghemat waktu, tenaga, dan biaya maka matching hanya dilakukan dengan **daftar tambahan direktori sumber saja** sedangkan daftar perusahaan sumber yang sudah dimatching tahun lalu tidak perlu dilihat lagi. Agar hal ini bisa terlaksana, BPS Provinsi supaya **menyimpan daftar perusahaan sumber yang sudah dimatching** untuk digunakan sebagai batas mulai matching di tahun berikutnya.

Setelah semua calon tersebut didaftar **lengkap dengan kode sumbernya**, kirimkan daftar ini ke masing-masing KSK disertai dengan daftar A-21-C, daftar B-21, daftar B-22, daftar B-23 yang dicetak perabjad menurut kecamatan.

¹ Apabila ada di sumber dan juga ada di daftar A-21C tetapi usang, supaya diteliti kembali alasan perusahaan itu diusangkan. Apabila ternyata karena salah mengusangkan maka KIP perusahaan itu harus diciptakan lagi.

² Kode sumber yang dipakai 01, 02, 03, 04

KODE SUMBER

| Kode | Sumber | Kode | Sumber |
|------------------------------------|--|------|--|
| Calon yang tahun lalu gagal | | 32 | BPS Provinsi-Pemda |
| 01 | Produksi percobaan | 33 | BPS Provinsi-Pertambangan |
| 02 | Sedang dibangun | 34 | BPS Provinsi-Pekerjaan Umum |
| 03 | Baru ada lokasi/penyelidikan umum | 35 | BPS Provinsi-Kesehatan |
| 04 | Industri tenaga kerja < 20 | 36 | BPS Provinsi-Perkebunan |
| Calon tahun ini | | 37 | BPS Provinsi-Pertanian |
| 11 | BPS RI-Perindustrian | 38 | BPS Provinsi-Kehutanan |
| 12 | BPS RI-BKPM | 39 | BPS Provinsi-Asosiasi |
| 13 | BPS RI-KADIN | 40 | BPS Provinsi-Lainnya |
| 14 | BPS RI-Tenaga Kerja | 41 | BPS Kabupaten/Kota-Perindustrian & Perdagangan |
| 15 | BPS RI-Kementerian .Dalam Negeri | 42 | BPS Kabupaten/Kota-Tenaga Kerja |
| 16 | BPS RI-Pertambangan & Energi | 43 | BPS Kabupaten/Kota-Pemda |
| 17 | BPS RI-Pekerjaan Umum | 44 | BPS Kabupaten/Kota-Pertambangan |
| 18 | BPS RI-Kesehatan | 45 | BPS Kabupaten/Kota-Pekerjaan Umum |
| 19 | BPS RI-Perkebunan | 46 | BPS Kabupaten/Kota-Kesehatan |
| 21 | BPS RI-Pertanian | 47 | BPS Kabupaten/Kota-Perkebunan |
| 22 | BPS RI-Kehutanan | 48 | BPS Kabupaten/Kota-Pertanian |
| 23 | BPS RI-Asosiasi | 49 | BPS Kabupaten/Kota-Kehutanan |
| 24 | BPS RI-Perdagangan | 50 | BPS Kabupaten/Kota-Asosiasi |
| 25 | ASTEK | 51 | Desa/Kelurahan |
| 26 | BPS RI-Kehakiman | 52 | Kecamatan |
| 27 | BPS RI-Lainnya | 53 | Kawasan Industri |
| 28 | BPS Provinsi-Perindustrian & Perdagangan | 54 | BPS Kabupaten/Kota-Lainnya |
| 29 | BPS Provinsi-BKPM | 55 | Pengamatan Langsung |
| 30 | BPS Provinsi-KADINDA | | |
| 31 | BPS Provinsi-Tenaga Kerja | | |